

Kualitas Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Panai Tengah Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery* Terhadap Materi Sistem Respirasi Manusia

The quality of Students learning Outcomes of SMA Negeri 1 Panai Tengah Senior High School Using *Discovery* Learning Model for the Human Respiratory System Discussion

Tarjuriah dan Risma Delima Harahap

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia
*email: tarjuriah123@gmail.com

Diterima 31 Agustus 2021 dan disetujui 27 September 2021

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Panai Tengah tahun pembelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem Respirasi manusia di kelas XI IPA. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Populasi, seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panai Tengah berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*, dimana seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian. Instrumen yang digunakan adalah tes, lembar observasi dan angket. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis dengan bantuan *software SPSS versi 22*. Dari hasil uji hipotesis, uji-t sampel berpasangan (*Paired Sample t-test*), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,422 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$, $dk = 15$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,131. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,422 > 2,131$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panai Tengah tahun pembelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : *Discovery*, Hasil Belajar, Model Pembelajaran

ABSTRACT

This research was conducted at SMA Negeri 1 Panai Tengah in the 2019/2020 learning year. This study aims to determine the effect of the application of the discovery learning model on student learning outcomes in the human respiration system material in class XI IPA. This type of research is a quasi-experimental. The population, all students of class XI IPA SMA Negeri I Panai Tengah totaling 32 people. The sampling technique is total sampling, where the entire population is the sample in the study. The instruments used were tests, observation sheets and questionnaires. Data were analyzed using descriptive statistics, prerequisite tests and hypothesis testing with the help of SPSS version 22 software. From the results of hypothesis testing, paired sample t-test (paired sample t-test), obtained tcount values of 5,422 and t table with $\alpha = 0,05$, $dk=15$, then the t table value is 2.131. the value of t count $>$ t table or $5.422 > 2.131$ can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a significant effect of the application of the discovery learning model on student learning outcomes in class XI IPA SMA Negeri I Panai Tengah in the 2019/2020 learning year.

Keywords : *Discovery*, Learning Outcomes, Learning Model



PENDAHULUAN

Ada banyak permasalahan yang timbul dan berkaitan dengan mata pelajaran Biologi di sekolah – sekolah saat ini, diantaranya adalah rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Biologi itu sulit untuk dipelajari (Sundari, 2018). Selain itu tidak di manfaatkannya sarana dan prasarana yang ada disekolah, kemudian rendahnya motivasi belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran serta pemilihan metode, model maupun strategi pembelajaran yang tidak tepat (Susanti et al., 2019). Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan merupakan modal untuk mencapai kemajuan bangsa dan sekaligus dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia. Tujuan pendidikan untuk membangun manusia seutuhnya. Dalam hal ini, berarti lembaga di bidang pendidikan tidak hanya mengemban misi pengajarannya saja tetapi juga dituntut untuk mempersiapkan para peserta didik agar bersikap serta bertingkah laku dewasa (Fitriyani et al., 2017).

Tujuan tersebut dapat tercapai bila diiringi dengan peningkatan mutu pendidikan. Selama ini proses transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru kepada siswa hanya mengandalkan sumber dari buku saja. Pembelajaran tanpa praktik selain membuat para siswa bosan, juga dapat membuat pemikiran siswa kurang berkembang (Anisa et al., 2021). Hal ini dapat terjadi karena proses pembelajaran yang berlangsung terkesan menonton sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu factor intern dan factor ekstern (Yuliana, 2018; Helyati & Wardhani, 2019).

Hasil observasi peneliti terhadap nilai dan kegiatan pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Panai Tengah, pada kelas XI, ada siswa yang tidak dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan, nilai – nilai yang diperoleh siswa rendah 25% masih berada dibawah KKM yaitu 75, padahal nilai merupakan suatu indikasi dari keberhasilan proses belajar – mengajar yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar sebagian siswa berkisar pada nilai batas tuntas 70. Acuan nilai batas tuntas tersebut hanyalah batasan minimal yang berarti pencapaian terendah atau penguasaan terendah siswa. Dalam proses pembelajaran Biologi, diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat agar materi

yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dan siswa pun tidak lagi pasif dan merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar – mengajar yang berlangsung. Sebab apabila guru menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, maka peluang untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan pun lebih besar.

METODE

Penelitian direncanakan di SMA Negeri 1 Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu pada kelas XI IPA. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2020 tahun pembelajaran 2019/2020. Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panai Tengah tahun pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 111 siswa yang terbagi menjadi 2 (Dua) kelas yaitu kelas XI IPA-1, = 40, XI IPA-2 = 40, dan XI IPA-3 = 31. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPA¹ sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA² sebagai kelas control. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah menguasai eksperimen yang menganalisis pengaruh yang terjadi diantara variabel X (Independen) terhadap variabel Y (Dependen) berdasarkan dari perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Discovery* dan siswa pada kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu *Nonrandomized Pretest – posttest control group Design*. Dalam desain ini, subjek kelompok tidak dilakukan secara acak. Peneliti tidak mengubah kelas siswa dalam menentukan subjek untuk kelompok – kelompok eksperimen. Instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data penelitian ini adalah berupa soal tes pilihan berganda mata pelajaran biologi dan lembar observasi siswa dan guru. Sebelum digunakan untuk penelitian, soal biologi sebanyak 50 butir akan divalidasi terlebih dahulu, selain itu lembar observasi guru dan siswa yang disesuaikan dengan perlakuan yang akan diberikan pada kelas eksperimen, akan divalidasi oleh validator. Teknik analisis data, diawali dengan melakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

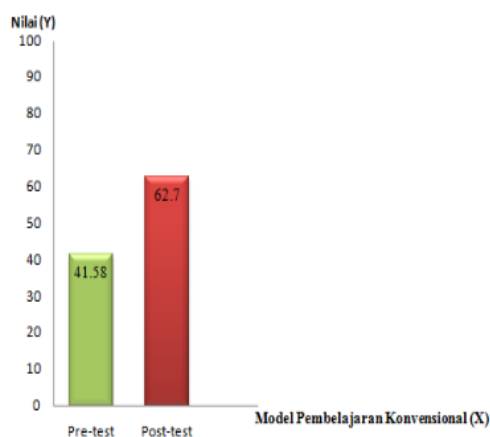
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional, terlebih dahulu dilakukan kegiatan pre-tes (tes awal) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa tentang materi pelajaran yang akan diajarkan tersebut. Data hasil belajar (post-tes) siswa pada kelas kontrol, dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Statistik	Pre-test (O3)	Post-test (O4)
Jumlah	656,7	990
Rata-rata	41,58	62,7
Standar Deviasi	11,92	11,07
Varians	142,25	122,70
Nilai Maksimum	75,9	85,8
Nilai Minimum	33	49,5



Gambar 1. Diagram Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan bahwa sebelum materi dibelajarkan di peroleh jumlah nilai pre-tes siswa adalah sebesar 656,7 nilai rata-rata sebesar 41,58 dan standar deviasi sebesar 11,92 varians 142,25 dengan nilai tertinggi 75,9 dan nilai terendah adalah 33. Setelah materi sistem ekskresi manusia dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, dan diberikan post-tes, maka berdasarkan data post-tes diperoleh jumlah nilai post-tes siswa sebesar 990 nilai rata-rata

sebesar 62,7 dan standar deviasi sebesar 11,07 varians 122,70 dengan nilai tertinggi 85,8 dan nilai terendah adalah 49,5.

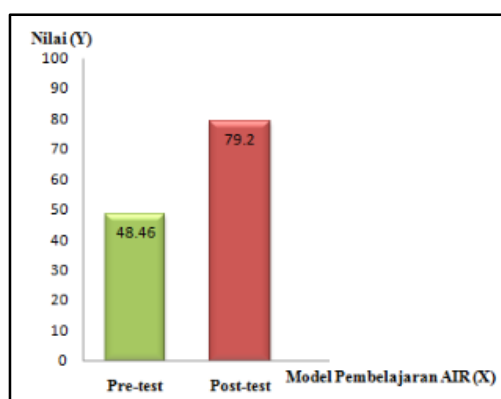
Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen juga terlebih dahulu dilakukan kegiatan pre-test yang bertujuan untuk mengetahui tingkat awal kemampuan siswa terhadap pokok bahasan sistem ekskresi manusia yang akan diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery*. Setelah dilakukan pre-test, maka selanjutnya diberikan perlakuan yaitu dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery* pada pokok bahasan sistem ekskresi manusia. Tabel ringkasan hasil pre-test dan post-test siswa pada kelas eksperimen, yang disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	Pre-test (O1)	Post-test(O2)
Jumlah Nilai	775,5	1267,2
Rata-rata	48,46	79,2
Standar Deviasi	11	8,1
Varians	121	65,34
Nilai Maximum	79,2	95,7
Nilai Minimum	33	59,4

Berdasarkan tabel 2., menunjukkan bahwa sebelum materi dibelajarkan dengan menggunakan model *Discovery*, di peroleh jumlah nilai pre-tes siswa sebesar 775,5 nilai rata-rata sebesar 48,46 dan standar deviasi sebesar 11 varians 121 dengan nilai tertinggi 79,2 dan nilai terendah adalah 33. Setelah materi sistem ekskresi manusia dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery*, kemudian diberikan post-tes, maka berdasarkan data post-tes diperoleh jumlah nilai post-tes siswa sebesar 1267,2 nilai rata-rata sebesar 79,2 dan standar deviasi sebesar 8,1 varians 65,34 dengan nilai tertinggi 95,7 dan nilai terendah adalah 59,4. Berdasarkan data di atas, maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery*. Hal ini dapat dilihat pada kenaikan nilai rata-rata hasil belajar pada post-test lebih tinggi dari nilai hasil belajar pada pre-test. Berikut ini adalah diagram peningkatan nilai hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery*.



Gambar 2. Diagram Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Siswa yang diberikan model pembelajaran *Discovery* lebih aktif pada saat kegiatan belajar berlangsung. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru (peneliti). Keaktifan siswa-siswa tersebut dapat terlihat dari hasil observasi kegiatan siswa yang dilakukan oleh guru (peneliti) pada saat kegiatan belajar berlangsung. Berikut adalah predikat nilai masing-masing kelompok siswa pada saat bekerja dalam berdasarkan kelompoknya. Data pada tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa kelompok III adalah kelompok yang paling aktif dengan memperoleh predikat nilai A.

Tabel 3. Nilai Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Kelompok Siswa	Skor	Rata-rata	Persentase (%)	Kualifikasi Nilai
I	42	4,2	84%	B
II	41	4,1	82%	B
III	43	4,3	86%	A

Hasil Uji Normalitas Data

Hasil perhitungan normalitas data dengan menggunakan rumus kolmogorov-smirnov pada *SPSS versi 22* , secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4. di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Pretes

Kelas	Data Penelitian	Nilai. Sig	Taraf Kepercayaan (α)	Kesimpulan
Eksperimen	Pretes (O_1)	0,163	0,05	Normal
	Postes (O_2)	0,136	0,05	Normal
Kontrol	Pretes (O_3)	0,063	0,05	Normal
	Postes (O_4)	0,090	0,05	Normal

Tabel 4. di atas, menunjukkan bahwa data pre-test pada kedua kelompok siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Sig* yang diperoleh pada kedua kelompok kelas tersebut, untuk kelas eksperimen diperoleh nilai *Sig.* data pretes dan postes penelitian masing-masing adalah sebesar 0,163 (16,3%) dan 0,136 (13,6%) dengan nilai signifikansi 0,05 (5%) maka $Sig. > \alpha = 16,3\% > 5\%$ dan $13,6\% > 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Pengujian Homogenitas Data

Berdasarkan hasil pengujian data pretes penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikan kelas kontrol sebesar 0,978 dan kelas eksperimen adalah 0,974. Syarat untuk suatu data agar homogen adalah nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka $0,978 > 0,05$ dan $0,974 > 0,05$. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa, varians data kedua kelompok sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen, sehingga hasil yang diperoleh tersebut dapat mewakili populasi yang lain.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian yang terletak pada lampiran, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar $5,422 > t_{tabel} = 2,131$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = (16-1) = 15$. Dengan demikian, maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Discovery dan model pembelajaran konvensional, maka H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Discovery terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan sistem ekskresi manusia di kelas model pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar biologi siswa tahun pembelajaran 2019/2020 diterima dan H_o ditolak.

Siswa pada kelas kontrol dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pre-tes dan diperoleh nilai rata-rata pre-tes sebesar 41,58 dengan standar deviasi 11,07. Sedangkan siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery sebelum perlakuan juga dilakukan pre-tes dan diperoleh nilai rata-rata pre-tes sebesar 48,46 dengan standar deviasi 11. Berdasarkan nilai rata-rata pre-tes dan standar deviasi yang diperoleh dari kedua

kelompok kelas tersebut, selanjutnya dilakukan uji signifikan terhadap nilai rata-rata pretes kedua kelompok sampel dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata pretes pada kedua kelompok sampel penelitian.

Berdasarkan uji signifikansi data pretes penelitian kedua kelompok kelas dengan menggunakan uji *t paired sample*, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,952$ dan t_{tabel} , dengan $df = 15$ dan taraf signifikan $0,05$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah $2,131$, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $-1,952 < 2,131$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai pretes kedua kelompok sampel penelitian. Setelah diberikan perlakuan untuk kelas kontrol yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional, kemudian dilakukan pos-tes dan diperoleh nilai rata-rata pos-tes sebesar $62,7$ dengan standar deviasi $11,07$. Sedangkan pada siswa kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery*, kemudian dilakukan pos-tes setelah semua materi selesai dipelajari, diperoleh nilai rata-rata sebesar $79,2$ dengan standar deviasi 8 . Meskipun demikian, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas XI tahun pembelajaran 2019/2020 menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, tetapi hasil belajar siswa kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Discovery* lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian model pembelajaran *Discovery* berpengaruh terhadap nilai hasil belajar siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Panai Tengah tahun pembelajaran 2019/2020. Rata-rata nilai Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Discovery* lebih tinggi dari rata-rata nilai hasil belajar yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Anisa, N., Anisa, A., & Irmawanty, I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Fungi. *Binomial: Jurnal Pendidikan*

- Biologi*, 4(1), 26–37. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>
- Angkowo. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad. (2002). *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Abdulrahman. (2003). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Chaeruddin. (2004). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Cintia, N I., Kristin F., Anugraheni I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 69-77
- Desfita. (2008). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Penerbit AV Publisher. Jakarta
- Fajri, Z. (2019). Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal IKA*, 7(2), 64-73
- Helyati, & Wardhani, S. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Discovery Learning* Pada Materi Sel. *Didaktika Biologi*, 3(2), 89–95. <https://doi.org/10.29240/ja.v2i1.1499>
- Josephine, A K., Sawiji, H., Susantiningrum, S. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1(1), 14-35.
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 2(1), 90-98
- Majid, M. (2007). *Presentase menarik*. Bandung : Rosda Karya
- Masdariah, M. (2018). Kajian Deskriptif Model *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya - Inovasi Pembelajaran dan Penelitian Biologi Berbasis Potensi Alam, Prodi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana, Makassar*, 551-556.
- Munir. (2008). *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Tarsito: Bandung
- Nuraini. (2003). *Media Elektronik terbaru*. Jakarta: Rineka Cipta

- Rosarina, G., Sudin, A., Sujana, A. (2016). Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda. *Jurnal Pena ilmiah*, 1(1), 371-380
- Sanjaya. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sadiman. (2003). *Media Pembelajaran aktif dan efektif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Salmi, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang. *Jurnal Profit*, 6(1), 1-16.
- Sari, E. N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Di SMA. <https://doi.org/10.15294/usej.v5i3.13171>
- Sundari, S. G. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Biologi Dengan Model *Discovery Learning*. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(2), 143–154.
- Susanti, D., Kasmeri, R., & Versi, Y. (2019). Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sd. *JEMST: Journal Of Education in Mathematics, Science, and Technology*, 2(1), 16–21. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.478>
- Suryosubroto. (2002). *Pembelajaran Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Syahfitri. (2008). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Usman. (2000). *Strategi Belajar dan Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: PT. Ciputat Press
- Yuliana, N. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 21-28.

Sitasi APA style :

- Tarjuriah, T., Harahap R D. (2021). Kualitas Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Panai Tengah Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery* Terhadap materi Sistem Respirasi manusia, *Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleus*, 7(2), 280-289. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v7i2.2182>.